

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu ada perbedaan Kedisiplinan di sekolah antara remaja yang memiliki orangtua lengkap dan remaja yang memiliki orangtua tunggal, yang menunjukkan bahwa remaja yang memiliki orangtua lengkap lebih disiplin daripada remaja yang memiliki orangtua tunggal. Dengan demikian hipotesis diterima. Tingkat kedisiplinan di sekolah pada remaja dalam penelitian ini adalah dalam taraf tinggi.

Kesimpulan tambahan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan kedisiplinan di sekolah antara remaja laki-laki dan remaja perempuan.
2. Tidak ada perbedaan kedisiplinan di sekolah antara remaja laki-laki dan remaja perempuan yang memiliki orangtua lengkap.
3. Ada perbedaan kedisiplinan di sekolah antara remaja laki-laki dan remaja perempuan yang memiliki orangtua tunggal.
4. Ada perbedaan kedisiplinan di sekolah antara remaja laki-laki yang memiliki orangtua lengkap dan remaja laki-laki yang memiliki orangtua tunggal.

5. Tidak ada perbedaan kedisiplinan di sekolah antara remaja perempuan yang memiliki orangtua lengkap dan remaja perempuan yang memiliki orangtua tunggal.
6. Kedisiplinan di sekolah pada remaja laki-laki yang memiliki orangtua tunggal paling rendah dari kelompok remaja lainnya, tetapi kenyataannya pada remaja laki-laki dari orangtua tunggal tersebut memiliki kedisiplinan yang tinggi.

B. Saran- saran

Saran-saran yang diajukan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi remaja untuk mempertahankan kedisiplinan, sedangkan remaja laki-laki yang memiliki orangtua tunggal diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan di sekolah dengan cara hidup lebih teratur dan tidak ada kesulitan dalam hal kedisiplinan sehingga remaja akan memiliki disiplin diri yang baik dan dapat menyesuaikan diri baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta tidak akan mengalami hambatan dalam proses belajar remaja.
2. Bagi pendidik atau guru, diharapkan untuk mempertahankan dalam hal membimbing, mengarahkan dan membantu siswa menanamkan kedisiplinan di sekolah terutama pada remaja laki-laki yang memiliki orangtua tunggal. Khusus bagi guru BP disarankan untuk membantu mengatasi kesulitan maupun masalah pada remaja laki-laki dari orangtua tunggal sehingga remaja

tersebut dapat mencari pengganti figur seorang ayah atau remaja dapat mengidentifikasi dirinya kepada guru di sekolah.

3. Bagi orangtua lengkap diharapkan untuk mempertahankan dalam mengarahkan, membimbing dan mendidik anak dalam hal kedisiplinan, namun bagi orangtua tunggal diharapkan untuk lebih memberikan perhatian kepada anak laki-laki.
4. Bagi orangtua tunggal ibu juga diharapkan dapat membantu mencari figur pengganti seorang ayah bagi anak seperti paman, kakek.



